

ABSTRAK

Penerapan Terapi Bermain Lego Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Resiko Gangguan Perkembangan

Nabila, Siti Rofiqoh

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Motorik halus merupakan salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil dan memerlukan koordinasi yang cermat. Tujuan penulisan ini menggambarkan penerapan terapi bermain lego dalam meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah. Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode deskriptif dengan subyek dua pasien anak usia prasekolah yang mengalami resiko gangguan perkembangan. Alat ukur menggunakan lembar observasi yang mengacu pada Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Hasil menunjukkan sebelum intervensi nilai observasi perkembangan motorik halus pada kasus satu yaitu 5 dan pada kasus dua yaitu 7. Setelah dilakukan intervensi nilai observasi kasus satu meningkat menjadi 10, sedangkan pada kasus dua meningkat menjadi 12. Kesimpulan bahwa terapi bermain lego membantu meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah yang mengalami resiko gangguan perkembangan. Diharapkan perawat menjadikan terapi bermain lego sebagai salah satu alternatif tindakan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak prasekolah.

Kata kunci : Terapi Bermain Lego, Motorik halus, Usia Prasekolah